

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2023
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT ASTRA OTOPARTS Tbk
E90AKX551582510

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director

Jakarta, 27 Oktober/October 2023

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director

2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023 ^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,304,770	3	2,073,909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp39.075 (31 Des 2022: Rp39.843):		4		Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp39,075 (31 Dec 2022: Rp39,843):
- Pihak ketiga	1,467,358		1,506,440	Third parties -
- Pihak berelasi	811,290	30e	1,123,896	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	17,707		21,665	Third parties -
- Pihak berelasi	155,970	30f	38,183	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp287.776 (31 Des 2022: Rp279.895)	2,515,446	5	2,770,340	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp287,776 (31 Dec 2022: Rp279,895)
Aset yang dimiliki untuk dijual	24,503	6	24,503	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	20,022		38,528	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	15,386		13,387	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	52,996	8	39,522	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>284,453</u>		<u>175,223</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>8,669,901</u>		<u>7,825,596</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	5,032		7,642	Third parties -
- Pihak berelasi	119,770	30f	70,679	Related parties -
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	17,775		31,007	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,004		1,869	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	548,244	7d	506,139	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,923,596	9	1,796,614	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	4,251,641	10	4,061,813	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp5.031.771 (31 Des 2022: Rp4.749.889)	3,171,744	11	3,194,223	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp5,031,771 (31 Dec 2022: Rp4,749,889)
Properti investasi	694,115	12	694,115	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	88,357		60,346	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>166,495</u>		<u>141,218</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,117,773</u>		<u>10,695,665</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>19,787,674</u>		<u>18,521,261</u>	TOTAL ASSETS

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September	Catatan/	31 Desember/	
	2023^{a)}	Notes	December	
			2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,635,922	14	1,843,512	Third parties -
- Pihak berelasi	629,385	14,30g	498,769	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	279,923		189,783	Third parties -
- Pihak berelasi	23,677	30h	7,480	Related parties -
Utang pajak:		7b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	100,584		124,388	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	23,253		130,008	Other taxes -
Akrual dan provisi	950,887	15	870,630	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	60,920		61,515	Third parties -
- Pihak berelasi	40,383	30h	33,731	Related parties -
Pinjaman bank-jangka pendek	410,706	13	499,846	Short-term bank loans
Liabilitas sewa-jangka pendek	2,660		3,090	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja-jangka pendek	844,659	16	389,446	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,002,959		4,652,198	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	-		210	Other payables – third parties
Pinjaman bank-jangka panjang	55,500	17	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa-jangka panjang	1,577		1,758	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja-jangka panjang	752,686	16	815,530	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	809,763		817,498	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,812,722		5,469,696	Total liabilities

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 September 2023^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorised - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	18	481,973	4,819,733,000 shares
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	304,149		310,013	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	20	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>9,018,567</u>		<u>8,130,778</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	12,815,138		11,933,213	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,159,814</u>	22	<u>1,118,352</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>13,974,952</u>		<u>13,051,565</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>19,787,674</u>		<u>18,521,261</u>	AND EQUITY

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022	
Pendapatan bersih	14,085,254	23	13,495,725	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,812,507)</u>	24	<u>(11,578,634)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,272,747		1,917,091	Gross profit
Beban penjualan	(705,656)	25	(675,029)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(714,735)	25	(746,102)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	662,287	9,10	519,804	<i>Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	113,707		50,692	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(27,853)	26	(21,841)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain	107,102	27	68,291	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(39,134)</u>	28	<u>(50,711)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,668,465		1,062,195	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(230,980)</u>	7c	<u>(151,497)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,437,485		910,698	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	227	16	443	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian (kerugian)/keuntungan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(5,789)	9,10	4,384	<i>Share of other comprehensive (loss)/gain of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(50)</u>	7d	<u>(98)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(5,612)</u>		<u>4,729</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,431,873</u>		<u>915,427</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,311,685		831,699	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>125,800</u>		<u>78,999</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>1,437,485</u>		<u>910,698</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,306,062		836,386	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>125,811</u>		<u>79,041</u>	Non-controlling interests
	<u>1,431,873</u>		<u>915,427</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>272</u>	29	<u>173</u>	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent													
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo labal/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves				Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests					
Saldo 1 Januari 2022		481,973	2,914,054	96,395	7,055,240	16,050	305,215	(21,335)	10,847,592	998,039	11,845,631	Balance as at 1 January 2022	
Laba periode berjalan		-	-	-	831,699	-	-	-	831,699	78,999	910,698	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	291	4,396	-	-	4,687	42	4,729	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	831,990	4,396	-	-	836,386	79,041	915,427	Total comprehensive income for the period	
Dividen tunai	21	-	-	-	(192,789)	-	-	-	(192,789)	(28,137)	(220,926)	Cash dividends	
Saldo 30 September 2022		481,973	2,914,054	96,395	7,694,441	20,446	305,215	(21,335)	11,491,189	1,048,943	12,540,132	Balance as at 30 September 2022	
Saldo 1 Januari 2023		481,973	2,914,054	96,395	8,130,778	26,133	305,215	(21,335)	11,933,213	1,118,352	13,051,565	Balance as at 1 January 2023	
Laba periode berjalan		-	-	-	1,311,685	-	-	-	1,311,685	125,800	1,437,485	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	241	(5,864)	-	-	(5,623)	11	(5,612)	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	1,311,926	(5,864)	-	-	1,306,062	125,811	1,431,873	Total comprehensive income for the period	
Dividen tunai	21	-	-	-	(424,137)	-	-	-	(424,137)	(84,349)	(508,486)	Cash dividends	
Saldo 30 September 2023		481,973	2,914,054	96,395	9,018,567	20,269	305,215	(21,335)	12,815,138	1,159,814	13,974,952	Balance as at 30 September 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023	30 September 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,445,643	12,970,824	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,325,072)	(12,438,643)	Payments to supplier and employees
Penerimaan/(pembayaran) dari aktivitas operasi lainnya	<u>59,993</u>	<u>(50,855)</u>	Receipts/(payments) from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,180,564	481,326	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	88,684	40,705	Interest received
Pengembalian pajak	39,463	73,728	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(307,163)</u>	<u>(208,449)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,001,548</u>	<u>387,310</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	290,502	238,033	Cash dividends received
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	6,809	3,959	Interest received from other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,361	2,438	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(28,247)	(15,631)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(34,000)	(23,490)	Investment in associates and joint ventures
Pembayaran piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(61,000)	-	Payments of other receivables to related parties
Perolehan aset tetap	<u>(357,756)</u>	<u>(183,852)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(178,331)</u>	<u>21,457</u>	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	122,475	272,450	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	60,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(28,015)	(13,999)	Payments for finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(31,165)	(30,730)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(57,317)	(28,119)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(79,500)	(30,000)	Repayments of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(136,615)	(243,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	<u>(424,137)</u>	<u>(192,789)</u>	Cash dividends paid to of the parent
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(574,274)</u>	<u>(266,187)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,248,943	142,580	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	2,073,909	1,837,380	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(18,082)</u>	<u>24,723</u>	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>3,304,770</u></u>	<u><u>2,004,683</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at period-end</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 11 April 2023 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083437.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 24 dated 11 April 2023 of Aulia Taufani, S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0083437.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 8 May 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilihan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

*In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					30 September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	832,068	928,383
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	655,997	606,674
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	532,867	420,927
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	463,178	455,425
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/ <i>Manufacture rubber and metal components</i>	2014	100.00	305,451	310,997
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ <i>Trading company of automotive parts and vehicle</i>	1987	100.00	262,757	201,000
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	820,790	795,205
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	223,336	223,625
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	390,276	355,291
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	2,160,667	2,231,962
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	93,122	98,628
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	648,301	660,362

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
					30 September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ Trading company of automotive parts	1986	100.00	170,632	161,425
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	^{*)}	1988	100.00	83,911	83,599

^{*)} IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 30 September 2023, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 30 September 2023, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Independent Commissioners

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities: (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2023
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	Wanny Wijaya Lay Agus Kusharijono Heru Harsana Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan
Komite Audit	
Ketua	Bambang Widjanarko E. S.
Anggota	Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso

Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 8.069 karyawan (31 Desember 2022: 8.248 karyawan) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Oktober 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2022	
Board of Directors		
President Director	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	
Directors	Wanny Wijaya Lay Agus Kusharijono Heru Harsana Agus Baskoro Yusak Kristian Solaeman	
Audit Committee		
Chairman	Bambang Widjanarko E. S.	
Members	Lianny Leo Purnama Setiawan	

As at 30 September 2023, the Company and its subsidiaries had approximately 8,069 employees (31 December 2022: 8,248 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 27 October 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar revisi dan efektif pada tahun 2023

Revised and effective standards in 2023

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following new and revised standards were issued and effective in 2023, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements:

Amendemen 2021:

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Amendment 2021:

- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding accounting policy disclosure.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2024-2025

New, revised and effective standards in 2024-2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2024-2025:

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2024-2025:

Amendemen 2022:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"

Amendment 2022:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73, "Lease"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(ii) Changes in ownership interest
(continued)

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

(iii) Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Associates and joint ventures
(continued)

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,526	15,731	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	104.20	117.57	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows (full Rupiah):

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

f. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

f. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial remeasurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

g. Financial instruments (continued)

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 – 20
Mesin dan peralatan	2 – 20
Peralatan pabrik	3 – 20
Peralatan kantor	2 – 8
Alat-alat pengangkutan	2 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Plant equipment
Office equipment
Transportation equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). *Goodwill* on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contract(s) with a customer.*
2. *Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Pendapatan penjualan barang diakui pada waktu tertentu ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa diakui pada waktu tertentu ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

v. Revenue and expense recognition
(continued)

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue comprises sales of goods and sales of service. Sales of goods is recognized at point in time when the control has been transferred. Sales of services is recognised at point in time when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

w. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

z. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	22,579	5,904	Cash on hand
Bank	514,508	346,446	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>2,767,683</u>	<u>1,721,559</u>	Time and call deposits
	<u><u>3,304,770</u></u>	<u><u>2,073,909</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	200,556	133,624
PT Bank Central Asia Tbk	94,124	56,735
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,402	10,487
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32,644	43,774
PT Bank Mizuho Indonesia	14,569	5,162
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,131	742
PT Bank ANZ Indonesia	2,762	3,497
PT Bank BTPN Tbk	2,639	3,440
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,059	4,687
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ Others (individually below Rp2 billion)	<u>2,991</u>	<u>1,738</u>
	<u>438,877</u>	<u>263,886</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Permata Tbk	21,841	26,337
MUFG Bank, Ltd.	13,991	2,686
Standard Chartered Bank	13,592	6,383
PT Bank Mizuho Indonesia	6,579	3,533
PT Bank ANZ Indonesia	6,221	33,675
PT Bank Central Asia Tbk	4,285	1,417
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,141	1,862
PT Bank BTPN Tbk	2,613	1,613
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,194	4,559
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ Others (individually below Rp2 billion)	<u>174</u>	<u>495</u>
	<u>75,631</u>	<u>82,560</u>
	<u><u>514,508</u></u>	<u><u>346,446</u></u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	474,862	210,351
PT Bank BTPN Tbk	394,100	168,704
MUFG Bank, Ltd	316,930	242,826
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	272,000	8,000
PT Bank Mizuho Indonesia	185,350	130,172
PT Bank Permata Tbk	169,020	87,502
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	123,757	102,605
PT BTPN Syariah	96,500	31,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40,000	31,000
PT Bank ANZ Indonesia	20,000	-
PT Bank Syariah Indonesia	7,000	9,972
PT Bank Mega Tbk	-	15,000
PT Bank UOB Indonesia	-	73
	<u>2,224,519</u>	<u>1,037,205</u>
Dolar Amerika Serikat/US Dollar:		
PT Bank Mizuho Indonesia	174,512	163,760
PT Bank ANZ Indonesia	95,485	105,398
PT Bank BTPN Tbk	65,318	63,821
MUFG Bank, Ltd.	51,272	96,988
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,789	56,946
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41,920	73,332
Standard Chartered Bank	31,053	-
PT Bank Permata Tbk	31,052	59,777
PT Bank Central Asia Tbk	7,763	7,865
PT Bank Mega Tbk	-	39,957
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	16,510
	<u>543,164</u>	<u>684,354</u>
	<u>2,767,683</u>	<u>1,721,559</u>

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:			Interest rates per annum on time and call deposits:
Rupiah	1.25% - 4.74%	1.00% - 5.30%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.04% - 5.30%	0.02% - 4.45%	US Dollar

Pada tanggal 30 September 2023, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp2,1 miliar (31 Desember 2022: Rp1,9 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 30 September 2023 the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp2.1 billion (31 December 2022: Rp1.9 billion), which management believes is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits
(lanjutan)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time and call deposits (continued)

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,296,921	1,282,480	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>207,820</u>	<u>262,111</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,504,741</u>	<u>1,544,591</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
(lihat Catatan 30e)			<i>(refer to Note 30e)</i>
Rupiah	812,982	1,125,588	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>812,982</u>	<u>1,125,588</u>	
	2,317,723	2,670,179	
Provisi penurunan nilai	<u>(39,075)</u>	<u>(39,843)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>2,278,648</u></u>	<u><u>2,630,336</u></u>	<i>Total trade receivable, net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	2,000,124	2,064,291	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	250,508	482,013	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23,746	57,838	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	26,186	20,725	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>17,159</u>	<u>45,312</u>	<i>Over 90 days</i>
	2,317,723	2,670,179	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(39,075)</u>	<u>(39,843)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>2,278,648</u></u>	<u><u>2,630,336</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, there were no trade receivables that were past due but not impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	39,843	32,006
Penambahan		
provisi, bersih	396	10,582
Penghapusbukuan	<u>(1,164)</u>	<u>(2,745)</u>
Saldo akhir	<u>39,075</u>	<u>39,843</u>

Penambahan dan pemulihan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2023, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	32,006	Beginning balance
	10,582	Addition in
	<u>(2,745)</u>	provision, net
		Written-off
	<u>39,843</u>	Ending balance

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Bahan baku	646,322	753,545
Barang dalam proses	417,946	409,226
Barang jadi	1,310,267	1,391,986
Bahan pembantu dan suku cadang	374,496	354,070
Barang dalam perjalanan	<u>54,191</u>	<u>141,408</u>
	<u>2,803,222</u>	<u>3,050,235</u>
Provisi penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(100,239)	(85,596)
- Barang jadi	<u>(187,537)</u>	<u>(194,299)</u>
	<u>(287,776)</u>	<u>(279,895)</u>
	<u>2,515,446</u>	<u>2,770,340</u>

5. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	
	753,545	Raw materials
	409,226	Work-in-process
	1,391,986	Finished goods
	354,070	Indirect materials and spare parts
	<u>141,408</u>	Goods in transit
	<u>3,050,235</u>	
		Provision for impairment of inventories:
		Raw materials, -
		work-in-process, indirect
		materials and spare parts
		Finished goods -

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp11,8 triliun untuk 30 September 2023 (30 September 2022: Rp11,6 triliun).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	279,895	282,285	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	36,534	29,697	<i>Addition in provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(28,653)</u>	<u>(32,087)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>287,776</u>	<u>279,895</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,2 triliun (31 Desember 2022: Rp2,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp11.8 trillion for 30 September 2023 (30 September 2022: Rp11.6 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	279,895	282,285	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	36,534	29,697	<i>Addition in provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(28,653)</u>	<u>(32,087)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>287,776</u>	<u>279,895</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 September 2023, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.2 trillion (31 December 2022: Rp2.3 trillion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp24,5 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2023 dan/and 31 Desember/ December 2022
Tanah	6,717
Bangunan dan prasarana	17,785
Aset lancar lainnya	<u>1</u>
	<u>24,503</u>

6. ASSETS HELD FOR SALE

The Group's assets classified as assets held for sale were stated at carrying value at 30 September 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp24.5 billion, with details as follows:

*Land
Building and improvements
Other current assets*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan badan:		
2023	10,223	-
2022	26,467	30,601
2021	-	37,849
2020	108	86
2013	999	999
	<u>37,797</u>	<u>69,535</u>

Corporate income taxes:

2023
2022
2021
2020
2013

Pajak lain-lain:

Pajak Pertambahan Nilai	14,041	12,129
Klaim atas pengembalian pajak	2,349	3,127
	<u>16,390</u>	<u>15,256</u>
	<u>54,187</u>	<u>84,791</u>

Other taxes:

Value Added Tax

Claim for tax refund

Pajak penghasilan badan:

Bagian lancar	20,022	38,528
Bagian tidak lancar	17,775	31,007
	<u>37,797</u>	<u>69,535</u>

Corporate income taxes:

Current portion
Non-current portion

Pajak lain-lain:

Bagian lancar	15,386	13,387
Bagian tidak lancar	1,004	1,869
	<u>16,390</u>	<u>15,256</u>
	<u>54,187</u>	<u>84,791</u>

Other taxes:

Current portion
Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	3,791	2,566
Pasal 29	96,793	121,822
	<u>100,584</u>	<u>124,388</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	4,080	85,443
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,483	8,166
Pajak Pertambahan Nilai	10,690	36,399
	<u>23,253</u>	<u>130,008</u>
	<u>123,837</u>	<u>254,396</u>

Corporate income taxes:

Article 25
Article 29

Other taxes:

Article 21
Articles 23, 26 and 4(2)
Value Added Tax

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak untuk periode berjalan	269,860	187,135	Current period's tax expense
Penyesuaian tahun lalu	<u>3,275</u>	<u>1,810</u>	Adjustment of prior year
	273,135	188,945	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(42,155)</u>	<u>(37,448)</u>	Deferred tax benefit
	<u>230,980</u>	<u>151,497</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the nine month periods ended 30 September 2023 and 2022 are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,668,465	1,062,195	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	367,062	233,683	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,954	35,124	Non-deductible expenses
- Penyesuaian tahun lalu	3,275	1,810	Adjustment of prior year
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2,782	5,220	Unrecognised deferred tax assets
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(1,901)	(3,932)	Utilisation of tax loss carry forward
- Penghasilan kena pajak final	(16,489)	(6,051)	Income subject to final tax
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(145,703)</u>	<u>(114,357)</u>	Share of net profit of associates and joint venture entities, net
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>230,980</u>	<u>151,497</u>	Consolidated income tax expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2023 and 2022 are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,668,465	1,062,195	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>(663,353)</u>	<u>(310,626)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,005,112	751,569	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,870	9,420	<i>Non-deductible expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	13,952	(13,402)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	1,213	(542)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	313	3,464	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(2,209)	(13,704)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Penghasilan kena pajak final	(44,334)	(13,355)	<i>Income subject to final tax</i>
Akrual dan provisi	(98,033)	(55,881)	<i>Accruals and provision</i>
Penghasilan bukan objek pajak	<u>(373,688)</u>	<u>(346,059)</u>	<i>Income not subject to tax</i>
	<u>(481,916)</u>	<u>(430,059)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>523,196</u>	<u>321,510</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	115,103	70,732	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>(86,938)</u>	<u>(39,807)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	28,165	30,925	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>68,628</u>	<u>52,936</u>	<i>Underpayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>96,793</u>	<u>83,861</u>	<i>Consolidated corporate income taxes payable</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(26,467)</u>	<u>(22,898)</u>	<i>Overpayment of income tax of the subsidiaries</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 September 2023					
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	221,549	(39,280)	(50)	182,219	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	145,443	87,681	-	233,124	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	61,577	(1,734)	-	59,843	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	48,792	(2,779)	-	46,013	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	20,013	(1,564)	-	18,449	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,765	(169)	-	8,596	Provision for impairment of trade receivables
	<u>506,139</u>	<u>42,155</u>	<u>(50)</u>	<u>548,244</u>	
31 Desember/December 2022					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ (Credited)/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	222,427	5,192	(6,070)	221,549	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	124,424	21,019	-	145,443	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	62,103	(526)	-	61,577	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	50,283	(1,491)	-	48,792	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	23,420	(3,407)	-	20,013	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	7,041	1,724	-	8,765	Provision for impairment of trade receivables
	<u>489,698</u>	<u>22,511</u>	<u>(6,070)</u>	<u>506,139</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp18,4 miliar pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp20,0 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp83,9 miliar (31 Desember 2022: Rp91,0 miliar). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp18.4 billion as at 30 September 2023 (31 December 2022: Rp20.0 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp83.9 billion (31 December 2022: Rp91.0 billion). Such tax losses will expire between 2023 and 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp102,7 miliar (31 Desember 2022: Rp107,0 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 30 September 2023, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp102.7 billion (31 December 2022: Rp107.0 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp39,5 miliar (30 September 2022: Rp69,2 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp3,3 miliar (30 September 2022: Rp1,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan badan	500	999
Pajak penghasilan lain-lain	1,742	3,127
	<u>2,242</u>	<u>4,126</u>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letters

Up to 30 September 2023, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp39.5 billion (30 September 2022: Rp69.2 billion) and booked an additional tax expense of Rp3.3 billion (30 September 2022: Rp1.8 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan badan	500	999	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	1,742	3,127	Other taxes
	<u>2,242</u>	<u>4,126</u>	

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya asuransi	20,192	14,963
Perawatan perangkat lunak	7,764	6,847
Sewa	2,249	1,604
Iklan dan promosi	485	1,642
Lain-lain	22,306	14,466
	<u>52,996</u>	<u>39,522</u>

8. PREPAYMENTS

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya asuransi	20,192	14,963	Insurance
Perawatan perangkat lunak	7,764	6,847	Software maintenance
Sewa	2,249	1,604	Rent
Iklan dan promosi	485	1,642	Advertising and promotion
Lain-lain	22,306	14,466	Others
	<u>52,996</u>	<u>39,522</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("DNIA")	Jakarta Bekasi	25.66	1,340,998	1,225,880
Lain-lain/Others	dan/and Karawang	9.61 ^{*)} - 25.70	<u>582,598</u>	<u>570,734</u>
			<u>1,923,596</u>	<u>1,796,614</u>

^{*)} Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

^{*)} The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in associates is as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai buku awal periode	1,796,614	1,640,761	Beginning carrying value
Bagian Grup atas laba periode berjalan	189,804	193,420	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas keuntungan komprehensif lain periode berjalan	-	4,872	The Group's share of other comprehensive income for the period
Dividen yang diterima Grup	<u>(62,822)</u>	<u>(42,439)</u>	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>1,923,596</u>	<u>1,796,614</u>	Ending carrying value

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 30 September 2023 and 31 December 2022 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset lancar	5,380,131	5,728,811	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1,976,757</u>	<u>2,010,329</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>7,356,888</u>	<u>7,739,140</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(1,686,880)	(2,514,288)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(443,983)</u>	<u>(447,455)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(2,130,863)</u>	<u>(2,961,743)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>5,226,025</u></u>	<u><u>4,777,397</u></u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>1,340,998</u>	<u>1,225,880</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u><u>1,340,998</u></u>	<u><u>1,225,880</u></u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the period ended 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Pendapatan bersih	<u>13,940,939</u>	<u>13,294,281</u>	Net revenue
Laba periode berjalan	668,122	560,691	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>668,122</u></u>	<u><u>560,691</u></u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	171,440	143,873	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	The Group's share of other comprehensive income of the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>171,440</u></u>	<u><u>143,873</u></u>	The Group's shares of total comprehensive income for the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Nilai buku awal periode	1,225,880
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	171,440
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(56,322)</u>
Nilai buku akhir periode	<u>1,340,998</u>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Nilai buku awal periode	570,734
Bagian Grup atas laba periode berjalan	18,364
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(6,500)</u>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>11,864</u>
Nilai buku akhir periode	<u>582,598</u>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	30 September 2022	
	1,097,083	<i>Beginning carrying value</i>
	143,873	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
	<u>(36,587)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>1,204,369</u>	<i>Ending carrying value</i>

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	30 September 2022	
	543,678	<i>Beginning carrying value</i>
	16,679	<i>The Group's share of profit for the period</i>
	<u>(5,852)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>10,827</u>	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
	<u>554,505</u>	<i>Ending carrying value</i>

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 September 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.0	770,359	767,288
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	567,460	545,679
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50.0	379,043	379,201
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ and subsidiary ("IGP")	Jakarta	42.5	325,731	337,500
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20.0 - 50.0	2,209,048	2,032,145
			<u>4,251,641</u>	<u>4,061,813</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	<i>30 September 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>	
Nilai buku awal periode	4,061,813	3,776,517	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	472,483	503,474	<i>The Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(5,789)	31,779	<i>The Group's share of other comprehensive (loss)/income for the period</i>
Penambahan	34,000	23,490	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(310,866)</u>	<u>(273,447)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>4,251,641</u>	<u>4,061,813</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, dan IGP.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, and IGP.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) 10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	30 September 2023				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	542,901	70,459	313,399	180,823	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,150,997	592,064	670,527	860,101	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,693,898	662,523	983,926	1,040,924	Total current assets
Aset tidak lancar	649,134	749,934	827,595	783,145	Non-current assets
Jumlah aset	2,343,032	1,412,457	1,811,521	1,824,069	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(2,685)	-	(130,400)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(617,367)	(512,545)	(421,036)	(729,076)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(617,367)	(515,230)	(421,036)	(859,476)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(19,600)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(184,948)	(146,427)	(187,379)	(102,545)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(184,948)	(146,427)	(187,379)	(122,145)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(802,315)	(661,657)	(608,415)	(981,621)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(68,687)	(76,023)	Non-controlling interest
Aset bersih	1,540,717	750,800	1,134,419	766,425	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	770,359	375,400	567,210	325,731	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,643	250	-	Goodwill
Nilai buku	770,359	379,043	567,460	325,731	Carrying value
	31 Desember/December 2022				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	433,627	44,622	301,299	230,076	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,119,773	633,258	619,370	902,177	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,553,400	677,880	920,669	1,132,253	Total current assets
Aset tidak lancar	656,238	713,386	795,980	796,466	Non-current assets
Jumlah aset	2,209,638	1,391,266	1,716,649	1,928,719	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(76,119)	-	(160,400)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(503,924)	(426,629)	(381,071)	(803,420)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(503,924)	(502,748)	(381,071)	(963,820)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(19,600)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(171,138)	(137,401)	(177,052)	(95,282)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(171,138)	(137,401)	(177,052)	(114,882)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(675,062)	(640,149)	(558,123)	(1,078,702)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(67,669)	(55,899)	Non-controlling interest
Aset bersih	1,534,576	751,117	1,090,857	794,118	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	767,288	375,559	545,429	337,500	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	Goodwill
Nilai buku	767,288	379,201	545,679	337,500	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the period ended 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

30 September 2023				
GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	2,940,387	2,505,046	2,013,275	3,085,683
Penyusutan dan amortisasi	(67,763)	(57,796)	(61,356)	(55,091)
Penghasilan keuangan	17,954	464	15,668	3,440
Biaya keuangan	(231)	(1,174)	-	(10,375)
Beban pajak penghasilan	(45,443)	(22,339)	(40,592)	(25,794)
				<i>Net revenue</i>
				<i>Depreciation and amortisation</i>
				<i>Finance income</i>
				<i>Finance cost</i>
				<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	160,325	52,404	140,084	72,308
Keuntungan komprehensif lain	16	29	-	-
				<i>Profit for the period</i>
				<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>160,341</u>	<u>52,433</u>	<u>140,084</u>	<u>72,308</u>
				<i>Total comprehensive income for the period</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%
Bagian Grup atas laba periode berjalan	80,163	26,202	70,042	30,731
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	8	15	-	-
				<i>Effective ownership</i>
				<i>The Group's share of profit for the period</i>
				<i>The Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>80,171</u>	<u>26,217</u>	<u>70,042</u>	<u>30,731</u>
				<i>The Group's share of total comprehensive income for the period</i>

30 September 2022				
GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	2,877,585	2,202,739	1,919,284	3,268,129
Penyusutan dan amortisasi	(65,569)	(57,615)	(64,543)	(53,598)
Penghasilan keuangan	8,161	292	6,248	2,911
Biaya keuangan	(187)	(1,612)	-	(12,015)
Beban pajak penghasilan	(48,061)	(16,296)	(34,566)	(21,556)
				<i>Net revenue</i>
				<i>Depreciation and amortisation</i>
				<i>Finance income</i>
				<i>Finance cost</i>
				<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	150,176	34,914	127,612	71,588
Keuntungan komprehensif lain	84	110	-	-
				<i>Profit for the period</i>
				<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>150,260</u>	<u>35,024</u>	<u>127,612</u>	<u>71,588</u>
				<i>Total comprehensive income for the period</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%
Bagian Grup atas laba periode berjalan	75,088	17,457	63,806	30,425
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	42	55	-	-
				<i>Effective ownership</i>
				<i>The Group's share of profit for the period</i>
				<i>The Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>75,130</u>	<u>17,512</u>	<u>63,806</u>	<u>30,425</u>
				<i>The Group's share of total comprehensive income for the period</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

30 September 2023				
GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	767,288	379,201	545,679	337,500
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	80,171	26,217	70,042	30,731
Dividen yang diterima oleh Grup	(77,100)	(26,375)	(48,261)	(42,500)
				<i>Beginning carrying value</i>
				<i>The Group's share of total comprehensive income for the period</i>
				<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>770,359</u>	<u>379,043</u>	<u>567,460</u>	<u>325,731</u>
				<i>Ending carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

*Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:
(continued)*

	30 September 2022				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	731,158	365,473	490,872	342,343	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	75,130	17,512	63,806	30,425	<i>The Group's share of total comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(75,500)</u>	<u>(21,812)</u>	<u>(44,151)</u>	<u>(55,250)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>730,788</u>	<u>361,173</u>	<u>510,527</u>	<u>317,518</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Nilai buku awal periode	2,032,145	1,434,864	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	34,000	23,490	<i>Additions</i>
Bagian Grup atas penghasilan periode berjalan	265,345	120,516	<i>The Group's share of income for the period</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ keuntungan komprehensif lain periode berjalan	<u>(5,812)</u>	<u>5,059</u>	<i>The Group's share of other comprehensive (loss)/gain for the period</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	259,533	125,575	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(116,630)</u>	<u>(69,515)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku di akhir periode	<u>2,209,048</u>	<u>1,514,414</u>	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp34,0 miliar ke PT Aisin Indonesia ("AI"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 8 March 2023, the Company contributed additional capital injection of Rp34.0 billion to PT Aisin Indonesia ("AI"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2023						
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan dari properti investasi/ Transferred from investment properties	30 September 2023
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:						At cost Direct ownership assets:
Tanah	850,099	10,404	-	-	-	860,503 Land
Bangunan dan prasarana	1,701,413	27,009	(3,932)	22,614	-	1,747,104 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,102,924	84,631	(23,938)	67,126	-	4,230,743 Machinery and equipment
Peralatan pabrik	716,068	26,220	(10,010)	18,140	-	750,418 Plant equipment
Peralatan kantor	233,227	22,945	(15,703)	4,409	-	244,878 Office equipment
Alat-alat pengangkutan	28,472	678	(1,972)	3,673	-	30,851 Transportation equipment
	7,632,203	171,887	(55,555)	115,962	-	7,864,497
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	221,734	29,756	(27,533)	-	-	223,957 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,132	798	-	-	-	7,930 Machinery and equipment
	228,866	30,554	(27,533)	-	-	231,887
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	17,980	1,020		(17,106)	-	1,894 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	65,063	139,030	-	(98,856)	-	105,237 Machinery and equipment
	83,043	140,050	-	(115,962)	-	107,131
	7,944,112	342,491	(83,088)	-	-	8,203,515
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(883,088)	(66,544)	2,535	-	-	(947,097) Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,905,158)	(196,595)	23,515	-	-	(3,078,238) Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(545,132)	(40,633)	8,900	-	-	(576,865) Plant equipment
Peralatan kantor	(170,311)	(19,696)	15,263	-	-	(174,744) Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(11,895)	(1,889)	1,848	-	-	(11,936) Transportation equipment
	(4,515,584)	(325,357)	52,061	-	-	(4,788,880)
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(107,102)	(36,095)	27,533	-	-	(115,664) Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5,183)	(1,384)	-	-	-	(6,567) Machinery and equipment
	(112,285)	(37,479)	27,533	-	-	(122,231)
	(4,627,869)	(362,836)	79,594	-	-	(4,911,111)
Provisi penurunan nilai	(122,020)	-	1,360		-	(120,660) Provision for impairment
Nilai buku bersih	3,194,223					3,171,744 Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2022						
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan dari properti investasi/ Transferred from investment properties	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:							At cost Direct ownership assets:
Tanah	799,843	5,386	-	-	44,870	850,099	Land
Bangunan dan prasarana	1,671,663	21,547	(5,615)	9,314	4,504	1,701,413	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,972,784	76,788	(43,620)	96,972	-	4,102,924	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	665,417	57,320	(20,090)	13,421	-	716,068	Plant equipment
Peralatan kantor	192,697	36,019	(3,439)	7,950	-	233,227	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	25,937	2,359	(3,125)	3,301	-	28,472	Transportation equipment
	<u>7,328,341</u>	<u>199,419</u>	<u>(75,889)</u>	<u>130,958</u>	<u>49,374</u>	<u>7,632,203</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	9,332	-	(9,332)	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	208,870	52,986	(40,122)	-	-	221,734	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	<u>5,396</u>	<u>2,620</u>	<u>(884)</u>	-	-	<u>7,132</u>	Machinery and equipment
	<u>223,598</u>	<u>55,606</u>	<u>(50,338)</u>	-	-	<u>228,866</u>	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	1,683	25,611	-	(9,314)	-	17,980	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	<u>46,322</u>	<u>141,063</u>	<u>(678)</u>	<u>(121,644)</u>	-	<u>65,063</u>	Machinery and equipment
	<u>48,005</u>	<u>166,674</u>	<u>(678)</u>	<u>(130,958)</u>	-	<u>83,043</u>	
	<u>7,599,944</u>	<u>421,699</u>	<u>(126,905)</u>	-	<u>49,374</u>	<u>7,944,112</u>	
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(803,329)	(85,116)	5,357	-	-	(883,088)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,667,089)	(280,022)	41,953	-	-	(2,905,158)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(506,307)	(58,066)	19,241	-	-	(545,132)	Plant equipment
Peralatan kantor	(149,344)	(23,938)	2,971	-	-	(170,311)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>(12,395)</u>	<u>(2,489)</u>	<u>2,989</u>	-	-	<u>(11,895)</u>	Transportation equipment
	<u>(4,138,464)</u>	<u>(449,631)</u>	<u>72,511</u>	-	-	<u>(4,515,584)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(7,098)	(2,234)	9,332	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	(100,061)	(47,163)	40,122	-	-	(107,102)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	<u>(3,614)</u>	<u>(2,453)</u>	<u>884</u>	-	-	<u>(5,183)</u>	Machinery and equipment
	<u>(110,773)</u>	<u>(51,850)</u>	<u>50,338</u>	-	-	<u>(112,285)</u>	
	<u>(4,249,237)</u>	<u>(501,481)</u>	<u>122,849</u>	-	-	<u>(4,627,869)</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(118,300)</u>	<u>(3,720)</u>	-	-	-	<u>(122,020)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u><u>3,232,407</u></u>					<u><u>3,194,223</u></u>	Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Perolehan	303,344	376,892	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	39,147	44,807	<i>Transfer from advances</i>
	<u>342,491</u>	<u>421,699</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	285,338	286,670	<i>Indirect manufacturing expenses (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	50,633	49,201	<i>Selling expenses (refer to Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	26,865	22,964	<i>General and administrative expenses (refer to Note 25)</i>
	<u>362,836</u>	<u>358,835</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Harga jual	5,361	2,865	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(3,494)	(2,475)	<i>Net carrying value</i>
	<u>1,867</u>	<u>390</u>	

Terdiri dari:

Consists of:

- Laba penjualan aset tetap	2,075	1,890	<i>Gain on sale of fixed assets -</i>
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(208)	(1,500)	<i>Loss on write-off of - fixed assets</i>
	<u>1,867</u>	<u>390</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan 2024. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2023 and 2024. The percentage of completion for assets under construction as at 30 September 2023 and 31 December 2022 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2026 and 2048 and are renewable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp4,9 triliun. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 30 September 2023 seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp5,2 triliun (31 Desember 2022: Rp4,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp2,3 triliun (31 Desember 2022: Rp1,9 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp4.9 trillion. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 30 September 2023, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp5.2 trillion (31 December 2022: Rp4.8 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2023, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp2.3 trillion (31 December 2022: Rp1.9 trillion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

30 September 2023
dan/and
31 Desember/
December
2022

Tanah yang tidak digunakan	664,367	<i>Unused land</i>
Bangunan	29,748	<i>Buildings</i>
	<u>694,115</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	694,115	742,863	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	-	626	<i>Changes in fair value</i>
Pemindahan ke aset tetap	-	(49,374)	<i>Transfer to fixed assets</i>
Saldo akhir	<u>694,115</u>	<u>694,115</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2023, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp2,5 miliar (30 September 2022: Rp2,3 miliar).

As at 30 September 2023, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp2.5 billion (30 September 2022: Rp2.3 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2023 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 17 Januari 2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 30 September 2023, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp119,5 miliar (31 Desember 2022: Rp63,4 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

The fair value of investment properties as at 30 September 2023 was based on appraisal reports dated 17 January 2023 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 30 September 2023 and 31 December 2022 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current period.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 30 September 2023, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp119.5 billion (31 December 2022: Rp63.4 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	220,000	300,000
PT Bank ANZ Indonesia	91,000	80,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	20,000
	<u>411,000</u>	<u>500,000</u>
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(294)</u>	<u>(154)</u>
	<u>410,706</u>	<u>499,846</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 30 September 2023 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp330 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di Oktober 2023 <i>Several dates in October 2023</i>	Cost of Funds+ 0.75% Cost of Funds + 1.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di Oktober 2023 <i>Several dates in October 2023</i>	Cost of Funds+ 3.25%
PT Bank BTPN Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp695 miliar/ <i>billion</i>	31 Oktober/October 2023	JIBOR + 2.00%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans is to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2023, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2023, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,098,480	1,075,387	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>537,442</u>	<u>768,125</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,635,922	1,843,512	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30g):			<i>Related parties (refer to Note 30g):</i>
Rupiah	605,413	475,919	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>23,972</u>	<u>22,850</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>629,385</u>	<u>498,769</u>	
	<u><u>2,265,307</u></u>	<u><u>2,342,281</u></u>	
Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.			
<i>Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.</i>			
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.			
<i>There is no collateral pledged on trade payables.</i>			
Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			
<i>Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.</i>			

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Promosi penjualan	546,837	531,222	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	170,476	105,639	<i>Production cost</i>
Royalti	42,527	46,984	<i>Royalty</i>
Utilitas	36,296	34,744	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	30,807	32,654	<i>Professional fees</i>
Klaim produk	26,416	22,474	<i>Product claim</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	22,952	7,308	<i>Repairs and maintenance</i>
Pengangkutan dan bea impor	13,137	11,486	<i>Freight and import charges</i>
Sewa	9,971	5,388	<i>Rent</i>
Biaya pemasaran	9,134	12,446	<i>Marketing cost</i>
Pelatihan dan pendidikan	7,834	17,550	<i>Training and education</i>
Penelitian dan pengembangan	2,974	15,785	<i>Research and development</i>
Asuransi	2,107	2,371	<i>Medical cost</i>
Lain-lain	<u>29,419</u>	<u>24,579</u>	<i>Others</i>
	<u><u>950,887</u></u>	<u><u>870,630</u></u>	
Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			
<i>Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.</i>			

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan pascakerja	504,809	477,562	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	317,185	293,228	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	653,147	197,933	<i>Short-term employee benefits</i>
Kompensasi karyawan lainnya	<u>122,204</u>	<u>236,253</u>	<i>Other employee compensation</i>
	1,597,345	1,204,976	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(844,659)</u>	<u>(389,446)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>752,686</u>	<u>815,530</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").

The employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") and Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	7.0% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7.0%	7.0%	<i>Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	42,300	54,820	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(38,487)</u>	<u>(46,336)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	3,813	8,484	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>500,996</u>	<u>469,078</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>504,809</u>	<u>477,562</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

30 September 2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal periode	54,820	(46,336)	469,078	477,562	At beginning of the period
Biaya jasa kini	570	-	29,990	30,560	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	2,216	(2,023)	25,108	25,301	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	-	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(227)	-	(227)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	Change in - demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	-	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	-	-	-	-	Experience - adjustment on obligation
luran pemberi kerja	-	(5,207)	-	(5,207)	Employer's contributions
luran pekerja	286	(286)	-	-	- Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(15,592)	15,592	(23,180)	(23,180)	Benefits paid
Pada akhir periode	42,300	(38,487)	500,996	504,809	At end of the period
Bagian jangka pendek				(30,748)	Current portion
Bagian jangka panjang				474,061	Non-current portion
31 Desember/December 2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	81,024	(65,287)	595,014	610,751	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,209	-	(64,055)	(62,846)	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	3,780	(3,100)	28,833	29,513	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	(25,390)	(25,390)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	1,372	1,372	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,583)	-	(1,583)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	(29,671)	(29,671)	Change in - demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(534)	-	28,639	28,105	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	1,523	-	(26,407)	(24,884)	Experience - adjustment on obligation
luran pemberi kerja	989	(1,583)	(27,439)	(28,033)	Employer's contributions
luran pekerja	541	(8,548)	-	(8,548)	- Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(32,723)	32,723	(39,257)	(39,257)	Benefits paid
Pada akhir tahun	54,820	(46,336)	469,078	477,562	At end of the year
Bagian jangka pendek				(30,748)	Current portion
Bagian jangka panjang				446,814	Non-current portion

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	30 September 2023
Instrumen ekuitas	25%
Utang obligasi pemerintah	33%
Utang obligasi perusahaan	33%
Lain-lain	9%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2022	
	29%	Equity instruments
	36%	Government bonds
	27%	Corporate bonds
	8%	Others

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pada awal periode	293,228	277,443	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	53,088	69,930	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(29,131)</u>	<u>(54,145)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	317,185	293,228	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(38,560)</u>	<u>(38,560)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>278,625</u></u>	<u><u>254,668</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	38,518	48,729	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14,678	16,209	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	(108)	(12,568)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	26,787	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>(9,227)</u>	<i>Curtailment</i>
	<u><u>53,088</u></u>	<u><u>69,930</u></u>	

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	185,500	205,000
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>(130,000)</u>	<u>(205,000)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u><u>55,500</u></u>	<u><u>-</u></u>

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 30 September 2023 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT Bank BTPN Tbk	Berulang/ Revolving	Rp360 miliar/billion	27 Maret/March 2026	JIBOR + 2.50%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	30 September 2023 dan/ 31 Desember/December 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2023 and 31 December 2022,
details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	Excess of proceeds over par value of shares
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	Exercise of the employee stock options
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	Expired stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2022, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp192,8 miliar atau Rp40,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2022.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2022 sebesar Rp106,0 miliar atau Rp22,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 5 Oktober 2022 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2023, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp424,1 miliar atau Rp88,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2023 sebesar Rp192,7 miliar atau Rp40,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2023 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Rupiah:
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries*
PT Gemala Kempa Daya
Lain-lain/*Others*

Jumlah/*Total*

20. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

21. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 12 April 2022, a final cash dividend for 2021 of Rp192.8 billion or Rp40.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 12 May 2022.

As at 3 October 2022, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2022 amounting to Rp106.0 billion or Rp22.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 5 October 2022 and paid on 24 October 2022.

At the Annual GMS held on 11 April 2023, a final cash dividend for 2022 of Rp424.1 billion or Rp88.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 11 May 2023.

As at 2 October 2023, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2023 amounting to Rp192.7 billion or Rp40.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 4 October 2023 and paid on 24 October 2023.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
	636,027	599,949
	210,608	210,037
	<u>313,179</u>	<u>308,366</u>
	<u><u>1,159,814</u></u>	<u><u>1,118,352</u></u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September 2023		31 Desember/December 2022		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	1,176,802	471,913	1,294,019	470,332	Current assets
Aset tidak lancar	983,865	176,388	937,943	190,030	Non-current assets
Jumlah aset	2,160,667	648,301	2,231,962	660,362	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(710,743)	(162,974)	(867,266)	(179,559)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(152,713)	(58,410)	(140,216)	(55,045)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(863,456)	(221,384)	(1,007,482)	(234,604)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(120)	-	(119)	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,297,091	426,917	1,224,361	425,758	Net asset

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2023		30 September 2022		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	2,157,415	841,459	2,052,029	842,922	Net Revenue
Laba periode berjalan	166,360	51,158	91,651	30,206	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	166,360	51,158	91,651	30,206	Total comprehensive income for the period
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	81,516	25,236	44,909	14,901	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(44,999)	(24,667)	(6,053)	(7,400)	Dividend paid to non-controlling interest

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	30 September 2023		30 September 2022		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	232,864	161,280	6,791	25,709	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(120,425)	(5,097)	(38,525)	(10,395)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(36,734)</u>	<u>(50,001)</u>	<u>(12,353)</u>	<u>(15,230)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	75,705	106,182	(44,087)	84	Increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	522,766	48,437	456,564	7,491	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(10,216)</u>	<u>150</u>	<u>3,543</u>	<u>82</u>	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>588,255</u></u>	<u><u>154,769</u></u>	<u><u>416,020</u></u>	<u><u>7,657</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30 September 2023	30 September 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	8,093,666	7,984,327	Local
Ekspor	<u>1,139,641</u>	<u>1,194,558</u>	Export
	9,233,307	9,178,885	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(322,530)</u>	<u>(289,274)</u>	Sales returns, rebates and discounts to third parties
	8,910,777	8,889,611	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 30a)	<u>5,174,477</u>	<u>4,606,114</u>	Related parties (refer to Note 30a)
	<u><u>14,085,254</u></u>	<u><u>13,495,725</u></u>	
Penjualan barang	13,988,467	13,408,734	Sales of goods
Pendapatan jasa	<u>96,787</u>	<u>86,991</u>	Revenue from services
	<u><u>14,085,254</u></u>	<u><u>13,495,725</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp6,6 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada 30 September 2023 sebesar Rp9,4 miliar akan dipenuhi pada tahun 2023. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. NET REVENUE (continued)

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp6.6 billion. The remaining unsatisfied performance obligation at 30 September 2023 amounting to Rp9.4 billion will be satisfied in 2023. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	753,545	652,723	At beginning of period
Pembelian	5,463,315	5,897,098	Purchases
Akhir periode	<u>(646,322)</u>	<u>(789,352)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	5,570,538	5,760,469	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1,268,585	1,186,484	Labour costs
Biaya produksi tidak langsung:			Indirect manufacturing expenses:
- Subkontraktor	330,337	322,132	Subcontractor -
- Utilitas	288,151	258,665	Utilities -
- Penyusutan	285,338	286,670	Depreciation -
- Peralatan	109,702	96,202	Tools and equipment -
- Perbaikan dan pemeliharaan	96,331	88,956	Repairs and maintenance -
- Lain-lain	<u>208,350</u>	<u>235,376</u>	Others -
Jumlah biaya produksi	8,157,332	8,234,954	Total manufacturing expenses
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal periode	409,226	318,159	At beginning of period
Pembelian	374,170	287,210	Purchases
Akhir periode	<u>(417,946)</u>	<u>(409,378)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	8,522,782	8,430,945	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	1,391,986	1,268,857	At beginning of period
Pembelian	3,200,125	3,300,415	Purchases
Akhir periode	<u>(1,310,267)</u>	<u>(1,416,106)</u>	At end of period
	<u>11,804,626</u>	<u>11,584,111</u>	
Beban/(pemulihan) penurunan nilai	<u>7,881</u>	<u>(5,477)</u>	Impairment charges/(recovery)
	<u>11,812,507</u>	<u>11,578,634</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	275,460	253,946	Employee costs
Pengepakan dan gudang	158,031	154,303	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	87,433	86,818	Advertising and promotion
Penyusutan	50,633	49,201	Depreciation
Royalti	42,213	43,357	Royalty
Perbaikan dan pemeliharaan	16,687	11,582	Repairs and maintenance
Transportasi	16,199	11,578	Transportation
Sewa	13,517	12,369	Rent
Biaya kantor	8,991	7,320	Office supplies
Utilitas	6,442	5,755	Utilities
Komunikasi	5,986	6,006	Communication
Asuransi	4,566	5,818	Insurance
Biaya bank	4,538	4,904	Bank expenses
Lain-lain	14,960	22,072	Others
	<u>705,656</u>	<u>675,029</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	436,605	490,190	Employee costs
Jasa profesional	63,662	69,378	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	33,254	28,234	Repairs and maintenance
Penyusutan	26,865	22,964	Depreciation
Keamanan	25,009	23,376	Security
Amortisasi	23,606	18,316	Amortisation
Pajak dan perizinan	17,777	15,162	Taxes and licenses
Biaya kantor	17,348	12,238	Office expenses
Transportasi	11,191	5,497	Transportation
Asuransi	10,434	8,699	Insurance
Sewa	8,597	7,712	Rent
Biaya Bank	7,811	9,179	Bank expenses
Biaya peralatan	5,239	4,575	Tools and Equipment Expenses
Utilitas	5,195	6,315	Utilities
Pelatihan dan perekrutan	5,177	5,358	Training and recruitment
Komunikasi	4,703	4,709	Communication
Sumbangan	3,263	3,976	Donation
Lain-lain	8,999	10,224	Others
	<u>714,735</u>	<u>746,102</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban bunga atas pinjaman bank	27,754	21,646	Interest expense on bank loans
Beban bunga atas sewa	99	195	Interest expense on lease
	<u>27,853</u>	<u>21,841</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	30 September 2023	30 September 2022	
Jasa manajemen	65,063	26,566	Management fee
Penjualan material dan barang bekas	22,905	12,520	Sales of materials and scrap goods
Pembayaran kembali atas klaim	5,993	980	Reimbursement and claim
Pendapatan dari sewa tanah dan bangunan	4,264	4,159	Rent Income from land and building
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2,075	1,890	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	-	11,966	Gain on foreign exchange
Lain-lain	6,802	10,210	Others
	<u>107,102</u>	<u>68,291</u>	

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER EXPENSES

	30 September 2023	30 September 2022	
Pajak final	13,898	4,270	Final tax
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	9,052	-	Loss on foreign exchange
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	8,048	7,496	Tax penalty and unclaimable value added tax exchange
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap, bersih	-	31,004	Loss on impairment of fixed assets, net
Lain-lain	8,136	7,941	Others
	<u>39,134</u>	<u>50,711</u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September 2023	30 September 2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,311,685</u>	<u>831,699</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	<u>272</u>	<u>173</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2023 and 2022, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

- i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia
PT Aisin dan entitas anak/*and subsidiary*
PT AT Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Astra Graphia Information Technology
PT Bina Pertiwi
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*
- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

	30 September 2023		30 September 2022	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Astra Honda Motor	3,159,428	22.43	2,553,997	18.92
PT Astra Daihatsu Motor	1,142,489	8.11	1,205,006	8.93
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	162,460	1.15	198,233	1.47
PT Kayaba Indonesia	118,554	0.84	73,917	0.55
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	117,821	0.84	121,025	0.90
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	102,055	0.72	91,936	0.68
PT Bina Pertiwi	63,861	0.45	55,141	0.41
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	63,765	0.45	54,457	0.40
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	56,150	0.40	48,020	0.36
PT Astra International Tbk	33,893	0.24	26,681	0.20
PT Toyota Astra Motor	28,396	0.20	37,493	0.28
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	20,677	0.15	22,249	0.16
PT Inti Pantja Press Industri	17,367	0.12	16,107	0.12
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	13,350	0.09	24,838	0.18
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>74,211</u>	<u>0.53</u>	<u>77,014</u>	<u>0.57</u>
	<u><u>5,174,477</u></u>	<u><u>36.72</u></u>	<u><u>4,606,114</u></u>	<u><u>34.13</u></u>

a) % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

	30 September 2023		30 September 2022	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT GS Battery	1,747,967	14.80	1,927,976	16.67
PT Evoluzione Tyres	463,630	3.92	385,020	3.33
PT Tasti Anugerah Mandiri	98,138	0.83	62,808	0.54
PT Kayaba Indonesia	97,584	0.83	123,911	1.07
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	55,227	0.47	58,266	0.50
PT MetalArt Astra Indonesia	34,692	0.29	38,026	0.33
PT Astra Juoku Indonesia	33,947	0.29	48,676	0.42
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	26,492	0.22	19,267	0.17
PT AT Indonesia	24,940	0.21	20,514	0.18
PT Astra International Tbk	3,277	0.03	4,033	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>33,036</u>	<u>0.28</u>	<u>24,454</u>	<u>0.21</u>
	<u><u>2,618,930</u></u>	<u><u>22.17</u></u>	<u><u>2,712,951</u></u>	<u><u>23.45</u></u>

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** *(continued)*
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	30 September 2023		30 September 2022	
	Rp	%^{c)}	Rp	%^{c)}
PT Astra Graphia Information Technology	25,722	3.60	22,549	3.02
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	14,370	2.01	12,221	1.64
	<u>40,092</u>	<u>5.61</u>	<u>34,770</u>	<u>4.66</u>

^{c)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% of general and administrative expenses

d. Penghasilan keuangan

d. Finance income

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 sejumlah Rp47,3 miliar dan Rp33,6 miliar atau 41,59% dan 66,20% dari penghasilan keuangan.

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the period ended 30 September 2023 and 2022, respectively, amounting to Rp47.3 billion and Rp33.6 billion or 41.59% and 66.20% of total finance income.

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Astra Honda Motor	510,663	697,979
PT Astra Daihatsu Motor	155,525	262,262
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	22,174	30,212
PT Kayaba Indonesia	19,129	17,657
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	17,711	17,870
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>87,780</u>	<u>99,608</u>
	<u>812,982</u>	<u>1,125,588</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>4.11</u>	<u>6.08</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables – current		
PT Astra Visteon Indonesia	70,606	259
PT Astra Honda Motor	21,454	8,738
PT Kayaba Indonesia	17,909	5
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>46,001</u>	<u>29,181</u>
	<u>155,970</u>	<u>38,183</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables – non-current		
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	61,094	94
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>872</u>	<u>12,781</u>
	<u>119,770</u>	<u>70,679</u>
	<u>275,740</u>	<u>108,862</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>1.39</u>	<u>0.59</u>

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2027.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.50% per annum and will mature on 1 December 2027.

Perseroan memberikan pinjaman sebesar Rp61,0 miliar pada tanggal 8 Maret 2023 ke salah satu ventura bersama, PT Aisin Indonesia, dengan tingkat bunga tetap 7,22% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028.

The Company gave a loan Rp61.0 billion on 8 March 2023 to one of a joint venture, PT Aisin Indonesia. This loan is subject to fixed rate 7.22% per annum and will mature on 8 March 2028.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
PT GS Battery	466,984	383,939
PT Evoluzione Tyres	65,651	18,327
PT Tasti Anugerah Mandiri	27,823	19,393
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	23,972	22,850
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>44,955</u>	<u>54,260</u>
	<u>629,385</u>	<u>498,769</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>10.83</u>	<u>9.12</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
Utang lain-lain/Other payables		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	23,677	7,480
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.		
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	20,674	23,531
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	19,709	10,200
	40,383	33,731
	64,060	41,211
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	1.10	0.75

i. Program imbalan kerja

i. Post-employment benefit

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	30 September 2023		31 Desember/ December 2022
	Rp	% ^{d)}	Rp
DPA 1	5,824	0.34	9,216
DPA 2	50,768	2.98	66,452
	56,592	3.32	75,668
			3.30

^{d)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11, dan 12).

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11, and 12).

j. Kompensasi personil manajemen kunci

j. Key management personnel compensation

	30 September 2023	30 September 2022	
Imbalan jangka pendek	63,972	46,657	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	-	-	Post-employment and other long-term benefits
	<u>63,972</u>	<u>46,657</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	30 September 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6,177,216	7,908,038	-	14,085,254	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>252,157</u>	<u>775,774</u>	<u>(1,027,931)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	6,429,373	8,683,812	(1,027,931)	14,085,254	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,922,793)</u>	<u>(7,857,454)</u>	<u>967,740</u>	<u>(11,812,507)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,506,580	826,358	(60,191)	2,272,747	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(584,307)	(122,381)	1,032	(705,656)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(65,955)	(402,859)	-	(468,814)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	662,286	-	662,286	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	26,852	10,231	-	37,083	Finance income
Biaya keuangan	(1,709)	(25,946)	-	(27,655)	Finance cost
Lain-lain, bersih	1,953	599	(1,032)	1,520	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(103,046)</u>	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				1,668,465	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(230,980)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan				<u><u>1,437,485</u></u>	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	70,705	276,346	-	347,051	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>71,086</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				<u><u>418,137</u></u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	59,296	301,548	-	360,844	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>28,885</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u><u>389,729</u></u>	Total depreciation and amortisation expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6,228,974	7,266,751	-	13,495,725	External revenue
Pendapatan antar segmen	412,135	955,316	(1,367,451)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	6,641,109	8,222,067	(1,367,451)	13,495,725	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,292,722)	(7,588,049)	1,302,137	(11,578,634)	Cost of revenue
Laba bruto	1,348,387	634,018	(65,314)	1,917,091	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(567,698)	(108,387)	1,056	(675,029)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(66,430)	(391,765)	-	(458,195)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	519,804	-	519,804	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	25,871	6,413	-	32,284	Finance income
Biaya keuangan	(1,451)	(20,177)	-	(21,628)	Finance cost
Lain-lain, bersih	6,264	(19,043)	(1,056)	(13,835)	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(238,297)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				1,062,195	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(151,497)	Income tax expenses
Laba periode berjalan				910,698	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	31,266	234,628	-	265,894	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				33,957	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				299,851	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	18,351	299,287	-	317,638	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				62,055	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				379,693	Total depreciation and amortisation expenses

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

30 September 2023					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	4,106,589	6,234,926	(172,321)	10,169,194	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,175,237	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,443,243</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi				<u>19,787,674</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,668,232)	(2,039,040)	172,321	(4,534,951)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,277,771)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,812,722)</u>	Consolidated total liabilities

31 Desember/December 2022					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,961,899	6,626,164	(175,332)	10,412,731	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,858,427	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,250,103</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi				<u>18,521,261</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,362,348)	(2,546,952)	175,332	(4,733,968)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(735,728)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,469,696)</u>	Consolidated total liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,1 miliar (30 September 2022: Rp1,2 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.1 billion (30 September 2022: Rp1.2 trillion) are derived from overseas customers.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2023, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp19,3 miliar (30 September 2022: laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp7,5 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2023, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp19.3 billion (30 September 2022: profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp7.5 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp0,9 miliar.

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 30 September 2023 and 2022, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp0.9 billion.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	573,821	301,582	AAA -
- AA+	1,254,646	758,207	AA+ -
- AA	8,059	14,659	AA -
Pefindo			Pefindo
- AAA	597,736	255,057	AAA -
- AA	40,000	31,000	AA -
- AA-	-	55,869	AA- -
	<u>2,474,262</u>	<u>1,416,374</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- A+	44,644	6,383	A+ -
- A-	763,285	645,248	A- -
	<u>807,929</u>	<u>651,631</u>	
	<u>3,282,191</u>	<u>2,068,005</u>	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	19,157	21,696	Group 1 -
- Grup 2	1,968,363	2,029,203	Group 2 -
- Grup 3	12,604	13,392	Group 3 -
	<u>2,000,124</u>	<u>2,064,291</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
30 September 2023								30 September 2023
Pinjaman	424,235	2,067	55,561	-	-	-	481,863	Loans
Utang usaha	2,265,307	-	-	-	-	-	2,265,307	Trade payables
Akrual dan provisi	950,887	-	-	-	-	-	950,887	Accruals and provision
Utang lain-lain	303,600	-	-	-	-	-	303,600	Other payables
	<u>3,944,029</u>	<u>2,067</u>	<u>55,561</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,001,657</u>	
31 Desember 2022								31 December 2022
Pinjaman	522,163	1,758	-	-	-	-	523,921	Loans
Utang usaha	2,342,281	-	-	-	-	-	2,342,281	Trade payables
Akrual dan provisi	870,630	-	-	-	-	-	870,630	Accruals and provision
Utang lain-lain	197,263	210	-	-	-	-	197,473	Other payables
	<u>3,932,337</u>	<u>1,968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,934,305</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasi dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	30 September 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	3,304,770	3,304,770	2,073,909	2,073,909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,278,648	2,278,648	2,630,336	2,630,336	Trade receivables
Piutang lain-lain	298,479	272,436	138,169	120,316	Other receivables
Aset lain-lain	85,149	47,022	87,817	67,468	Other assets
	<u>5,967,046</u>	<u>5,902,876</u>	<u>4,930,231</u>	<u>4,892,029</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	2,265,307	2,265,307	2,342,281	2,342,281	Trade payables
Utang lain-lain	303,600	303,810	197,473	197,473	Other payables
Akrual dan provisi	950,887	950,887	870,630	870,630	Accruals and provision
Pinjaman	470,443	449,102	504,694	504,694	Loans
	<u>3,990,237</u>	<u>3,969,106</u>	<u>3,915,078</u>	<u>3,915,078</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah pinjaman	470,443	504,694	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(3,304,770)</u>	<u>(2,073,909)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>=</u>	<u>=</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	13,974,952	13,051,565	Total equity
Dikurangi:			Less:
Goodwill	(130,000)	(130,000)	Goodwill
Aset takberwujud	<u>(88,357)</u>	<u>(60,346)</u>	Intangible assets
Jumlah modal	<u><u>13,756,595</u></u>	<u><u>12,861,219</u></u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	Gearing ratio

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 30 September 2023 and 31 December 2022 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables (continued)**

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan
teknik**

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

Entitas/Entity	Prinsipal luar negeri/Foreign principal
API	Kumi Kasei Co., Ltd.
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
	Magna International Japan Inc.
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. Royalty and technical assistance
agreements**

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2023, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp47,2 miliar (31 Desember 2022: Rp66,6 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2023 masing-masing sejumlah Rp274,5 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp2,4 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (31 Desember 2022: masing-masing sejumlah Rp270,0 miliar dan Rp2,6 triliun).

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Royalty and technical assistance agreements (continued)

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 30 September 2023, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp47.2 billion (31 December 2022: Rp66.6 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 30 September 2023, amounted to Rp274.5 billion for committed credit facilities and Rp2.4 trillion and for uncommitted credit facilities, respectively (31 December 2022: Rp270.0 billion and Rp2.6 trillion, respectively).

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

30 September 2023					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	39,022,444	114,872,068	67,406	618,879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,767,330	60,268,051	41,402	207,820	Trade receivables
Piutang lain-lain	72,523	-	-	1,126	Other receivables
Aset lain-lain	1,317,999	701,821	-	20,536	Other assets
	<u>53,180,296</u>	<u>175,841,940</u>	<u>108,808</u>	<u>848,361</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	31,072,154	422,605,664	2,251,204	561,414	Trade payables
Utang lain-lain	744,538	120,984,574	483,535	31,674	Other payables
Akrual dan provisi	2,894,008	6,605,148	6,413	45,719	Accruals and provision
	<u>34,710,700</u>	<u>550,195,386</u>	<u>2,741,152</u>	<u>638,807</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>18,469,596</u>	<u>(374,353,446)</u>	<u>(2,632,344)</u>	<u>209,554</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>286,759</u>	<u>(39,008)</u>	<u>(38,198)</u>	<u>209,554</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/December 2022				
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	48,122,035	60,896,213	175,935	766,935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16,211,639	55,860,431	32,936	262,111	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,723	-	32	1,207	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,161,255</u>	<u>701,821</u>	<u>-</u>	<u>18,350</u>	Other assets
	<u>65,571,652</u>	<u>117,458,465</u>	<u>208,903</u>	<u>1,048,603</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	42,981,547	628,909,966	2,599,437	790,975	Trade payables
Utang lain-lain	687,423	856,174	483,306	18,517	Other payables
Akrual dan provisi	<u>1,477,210</u>	<u>8,221,931</u>	<u>6,584</u>	<u>24,308</u>	Accruals and provision
	<u>45,146,180</u>	<u>637,988,071</u>	<u>3,089,327</u>	<u>833,800</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>20,425,472</u>	<u>(520,529,606)</u>	<u>(2,880,424)</u>	<u>214,803</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>321,314</u>	<u>(61,199)</u>	<u>(45,312)</u>	<u>214,803</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp5,9 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2023 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp5.9 billion.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp133,4 miliar (31 Desember 2022: Rp72,5 miliar).

(i) Capital expenditures

As at 30 September 2023, the Group has capital commitment amounting to Rp133.4 billion (31 December 2022: Rp72.5 billion).

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. REKONSILIASI UTANG BERSIH

37. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Kas/ Cash	Dana Bersih/ Net Fund	
Saldo						Balance as at
1 Januari 2022	6,480	264,811	245,000	(1,837,380)	(1,321,089)	1 January 2022
Arus kas	(56,305)	30,035	(40,000)	(208,593)	(274,863)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	54,673	-	-	-	54,673	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(27,936)	(27,936)	Foreign exchanges adjustment
Saldo						Balance as at
31 Desember 2022	<u>4,848</u>	<u>294,846</u>	<u>205,000</u>	<u>(2,073,909)</u>	<u>(1,569,215)</u>	31 December 2022
Arus kas	(31,165)	(14,140)	(19,500)	(1,248,943)	(1,313,748)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	30,554	-	-	-	30,554	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	18,082	18,082	Foreign exchanges adjustment
Saldo						Balance
30 September 2023	<u>4,237</u>	<u>280,706</u>	<u>185,500</u>	<u>(3,304,770)</u>	<u>(2,834,327)</u>	as at 30 September 2023

38. TRANSAKSI NON-KAS

38. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September 2023	30 September 2022	
Dividen yang masih belum diterima	83,185	70,102	Dividends receivable
Penambahan aset tetap melalui utang	48,915	55,479	Additions of fixed assets through payables
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	41,240	31,463	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	30,553	29,507	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Dividen yang masih terutang	27,347	305	Dividends payable
Penambahan aset takberwujud melalui utang	9,553	683	Additions of intangible assets through payables
Penjualan aset tetap melalui piutang	1,256	-	Sale of fixed assets through receivables
Penambahan aset takberwujud melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	-	2,350	Additions of intangible assets through settlement of last year's advances